

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pembiasaan sekolah dalam membentuk karakter integritas dan akhlak mulia siswa di SD Negeri 56 Kota Bengkulu, serta berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh peneliti selama proses penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai rumusan masalah pertama, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembiasaan sekolah dalam membentuk karakter integritas dan akhlak mulia pada siswa SD Negeri 56 Kota Bengkulu terwujud melalui enam temuan utama, yaitu kegiatan keagamaan rutin (sholat dhuha, tafakur Jumat, dan pembelajaran norma) yang menumbuhkan kejujuran dan kesadaran batin; pembiasaan tanggung jawab melalui piket dan kepengurusan kelas; penerapan disiplin melalui tata tertib dan sanksi edukatif; pembinaan keberanian moral untuk berkata benar melalui iklim kelas yang aman; pembiasaan toleransi, adab, dan kepedulian sosial melalui budaya 5S serta kegiatan gotong royong dan infak; serta evaluasi autentik melalui pengamatan perilaku siswa dan kerja sama guru serta orang tua dalam menjaga konsistensi karakter.

2. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai rumusan masalah kedua, dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung meliputi kerja sama sekolah dan orang tua, keteladanan guru dan kepala sekolah, kegiatan pembiasaan yang rutin, pengawasan guru, penguatan nilai spiritual, serta lingkungan sekolah yang kondusif dan religius, sedangkan faktor penghambat meliputi kurangnya kedisiplinan sebagian siswa, perbedaan karakter individu, kurangnya pembiasaan di rumah, serta pengaruh lingkungan pergaulan di luar sekolah yang dapat melemahkan pembentukan karakter siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembiasaan sekolah dalam membentuk karakter integritas dan akhlak mulia siswa di SD Negeri 56 Kota Bengkulu, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan perbaikan bagi pihak-pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat terus mempertahankan serta meningkatkan program pembiasaan sekolah secara konsisten dan berkelanjutan agar pembentukan karakter integritas dan akhlak mulia siswa dapat berkembang lebih optimal. Selain itu, sekolah juga perlu menciptakan

lingkungan yang lebih kondusif dan mendukung pelaksanaan pendidikan karakter.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu menjadi teladan yang baik bagi siswa dalam sikap, perilaku, dan kedisiplinan sehari-hari. Guru juga diharapkan terus memberikan pembinaan, arahan, serta pengawasan kepada siswa melalui kegiatan pembiasaan positif baik di dalam maupun di luar kelas.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu mempertahankan dan menerapkan kebiasaan-kebiasaan baik yang telah diajarkan di sekolah dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat sehingga karakter integritas dan akhlak mulia dapat tertanam dalam diri siswa secara konsisten.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai pembiasaan sekolah dan pendidikan karakter dengan cakupan yang lebih luas, menggunakan metode dan pendekatan yang berbeda, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2018). *Pendidikan Karakter di Sekolah: Konsep dan Implementasinya*. Bandung: Alfabeta.
- Almu'ta Sim, A. (2016). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Amelia, R. (2022). Peran budaya sekolah dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(2), 145–156.
- Asyari, M. (2019). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 165–178.
- Bukoting, L. (2023). Peran Pembiasaan Sekolah dalam Penguatan Karakter Peserta Didik di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 34–47.
- Bukoting, R. (2023). *Pendidikan karakter berbasis budaya sekolah: Konsep, strategi, dan implementasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fadilah, N., Rahman, T., & Suryana, H. (2025). Penguatan Nilai Nasionalisme Siswa Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Upacara Bendera. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 22(1), 33–45.
- Fahmi, M., & Susanto, R. (2018). Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 55–65.
- Hamidah, S. (2022). Pembiasaan dan Keteladanan dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(2), 102–113.
- Hasan, M. (2022). Internalisasi Nilai Nasionalisme dalam Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Moral*

Kemasyarakatan, 7(1), 55–68.

Hayat, B. (2021). Religiusitas dan Pembentukan Karakter Peserta Didik di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 101–115.

Hendriana, E. C., & Jacobus, A. (2017). Implementasi pendidikan karakter di sekolah melalui keteladanan dan pembiasaan. *Jurnal Pendidikan*

Dasar Indonesia, 2(2), 25–34.

Hidayat, S. (2020). Pengembangan pendidikan karakter melalui pembiasaan di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 12–21.

Indrianingrum, Y., Supriyanto, A., & Widodo, H. (2024). Pembiasaan berbasis budaya sekolah dalam membentuk karakter moral siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Moral*, 14(1), 33–45.

Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Pengembangan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Lami'ah, S., & Suciptaningsih, O. A. (2025). Internalisasi Nilai Kearifan Lokal Budaya Sasak dalam Pembelajaran Sekolah Dasar untuk Penguatan Karakter Akademik Siswa. *Didaktika: Jurnal Dasar Indonesia*, 2(2), 25–34.

Hidayat, S. (2020). Pengembangan pendidikan karakter melalui pembiasaan di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 12–21.

Indrianingrum, Y., Supriyanto, A., & Widodo, H. (2024). Pembiasaan berbasis budaya sekolah dalam membentuk karakter moral siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Moral*, 14(1), 33–45.

- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Pengembangan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Lami'ah, S., & Suciptaningsih, O. A. (2025). Internalisasi Nilai Kearifan Lokal Budaya Sasak dalam Pembelajaran Sekolah Dasar untuk Penguatan Karakter Akademik Siswa. *Didaktika: Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 44–57.
- Miles, Matthew B., Huberman, A. Michael, & Saldaña, Johnny. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, California: Sage Publications.
- Nurrahman, A., Wulaningrum, T., Syafii, A., & Nuraini, E. (2025). *Penerapan Pendidikan Karakter di Indonesia*. Jakarta: Mitra Cendekia Press.
- Permatasari, M. (2024). Problematika Implementasi Pendidikan Karakter di Indonesia Tahun 2010–2025. *Bangsa: Konsep dan Implementasi di Indonesia*.
- Raharjo, S. (2010). *Pendidikan Karakter sebagai Pilar Pembentukan Bangsa Bermoral*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Raharjo, S. B. (2010). Pendidikan karakter sebagai upaya menciptakan akhlak mulia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(3), 229–238.
- Rahmawati, L. (2019). Strategi pembiasaan dalam pembentukan karakter siswa di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 88–97.
- Rahmawati, L., & Lestari, D. (2023). Pendidikan karakter di era digital: Tantangan dan strategi penguatan di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 8(1), 1–12.
- Salim, R. (2022). Kemandirian dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Berbasis Karakter.

Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(1), 75–88.

Saputri, S., Ardivanto, A., & Rofian, R. (2025). Penanaman Pendidikan Karakter pada Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 12(1), 15–28.

Sari, N. (2017). Pengaruh pembiasaan terhadap perilaku siswa di sekolah dasar. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 6(1), 40–49.

Shoimah, L., Sulthoni, & Widiati, U. (2018). Pendidikan karakter melalui pembiasaan di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(12), 1699–1707.

Shoimah, L., Sulthoni, & Widiati, U. (2021). Penguatan karakter melalui pembiasaan bermakna di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1), 67–78.

Siregar, D. (2024). Penguatan Nilai Kemandirin Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 14(1), 22–34

Suryadi, A., & Hayat, B. (2021). Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar: Pendekatan Integratif Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(3), 245–259.

Tsauri, M., & Sofyan, A. (2015). Implementasi Pembiasaan Sekolah dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 145–156.

Yudana, I. W. (2025). Strategi Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Rampai Pendidikan Karakter: Membangun Karakter Bangsa*